

**DIPLOMASI INDONESIA MELALUI MELANESIAN SPEARHEAD GROUP  
TERKAIT ISU PAPUA (2015-2022)**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**Christian**

**1171004050**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA**

**2023**

**Diplomasi Indonesia Melalui Melanesian Spearhead Group**

**Terkait Isu Papua (2015-2022)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik**

**Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**Universitas Bakrie**



**Christian**

**1171004050**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Christian  
**NIM** : 1171004050  
**Kelas** : Tugas Akhir  
**Jumlah Kata** : 17.207 Kata  
**Referensi** : 95 Referensi

Menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, pemikiran dan penelitian saya sendiri tanpa ada unsur plagiat baik disengaja maupun tidak disengaja.
2. Karya tulis ini belum pernah dipakai dengan konten yang sama, untuk proyek, laporan dan tugas di kelas yang lain.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka dan telah mengikuti prosedur *quotation* yang benar.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia pendidikan, dan dianggap gagal dengan nilai (F) di mata kuliah Tugas Akhir.

Jakarta, 22 Agustus 2023



Christian


**HALAMAN PENGESAHAN**


Tugas akhir ini diajukan oleh:


Nama : Christian  
NIM : 1171004050  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia Melalui Melanesian Spearhead Group Terkait  
Isu Papua (2015-2022)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Dr.rer.pol Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. (  )

Penguji I : Dr. Fajar Nur Sahid, S.Sos, M.Si (  )

Penguji II : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. (  )

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 22 Agustus 2023

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie— institusi pendidikan yang menjadi tempat belajar dan menimba ilmu bagi penulis. Dalam proses penelitian tugas akhir serta selama masa perkuliahan, penulis mendapatkan pengetahuan, bantuan, kritik serta saran, dukungan dan pengalaman yang tidak ternilai. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Bakrie.
2. Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik, pembimbing akademik dan tugas akhir atas segala ilmu dan pengetahuan serta bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis.
3. Dr. Fajar Nur Sahid, S.Sos, M.Si dan Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA selaku dosen penguji atas bimbingan, koreksi serta pengarahan yang diberikan.
4. Dosen-dosen program studi ilmu politik lainnya, serta staf-staf Universitas Bakrie.
5. Keluarga besar LP3ES; Pak Fajar Nursahid, Pak Widjanarko, Pak Erwan Halil, Pak Nana Setiana, Pak Udin Khaerudin, Pak Hamzah Nasrullah, Pak Malik Ruslan, Pak Rudi, Pak Tomi, Mas Syamsul Rizal, Mas Iqbal Fauzi, Teddy Triyadi Nugroho dan Alia Rahmatulummah atas dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman dekat penulis yang sama-sama berjuang selama masa perkuliahan, Hanan Asrawi Sherman, Indri Sukma, Moudy Fildzarani, Satria Bahar, Syukur Darman dan Vica Carolina.
7. Peter Cetera selaku *frontman* dari *band* Chicago, karena Chicago adalah format kutipan yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

8. Sahabat sejak SMA sekaligus partner kuliner, Adieuva Innocentia, Icca Mita Monica, Jodi Gregorius dan Rico Sinurat yang tiada henti memberi dorongan untuk terus bertumbuh.
9. Sahabat seperjuangan serta anggota *band* Kuncoro, Risky Pratama dan Fadhlan Abulhair Harahap yang selalu memberi semangat dan motivasi di dalam dunia material ini.
10. Ibunda tercinta atas segala kasih yang tidak berkesudahan.
11. Alfisyahriin Chusnaini yang selalu memberi dukungan dan kasih tanpa pamrih bagi penulis setiap waktunya.

Jakarta, 22 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'C' followed by a series of loops and a horizontal line at the bottom.

Christian

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Christian  
NIM : 1171004050  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalt Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Diplomasi Indonesia Melalui Melanesian Spearhead Group  
Terkait Isu Papua (2015-2022)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

**Dibuat di Jakarta**

**Tanggal 22 Agustus 2023**

Jakarta, 22 Agustus 2023



Christian

**Diplomasi Indonesia Melalui Melanesian Spearhead Group****Terkait Isu Papua (2015-2022)****Christian**

---

---

**ABSTRAK**

*Isu Papua Merdeka merupakan isu kompleks dan kontroversial. Vanuatu, Kepulauan Solomon, dan Front Pembebasan Nasional Kanak serta Gerakan Pembebasan Papua Barat, aktif mengadvokasi kemerdekaan Papua dengan melakukan internasionalisasi isu, khususnya melalui Melanesian Spearhead Group (MSG). Indonesia melakukan diplomasi dalam menyikapi sikap politik negara tersebut dan mencegah eskalasi isu ini, dalam MSG. Penelitian ini menganalisis dan mengurai kapasitas dan sumber daya Indonesia, serta strategi diplomasi yang dilakukan Indonesia melalui MSG. Penelitian ini menggunakan paradigma liberalisme dan liberalisme institusionalis serta konsep soft power dalam membahas diplomasi Indonesia. Dalam menganalisis temuan-temuan isu ini, metode kualitatif dengan tipe deskriptif digunakan guna berfokus pada analisis permasalahan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumen. Dalam diplomasinya melalui MSG, Indonesia hadir sebagai perwakilan negara Melanesia dengan mengoptimalkan kapasitas sumber daya soft power, yakni budaya dan ras Melanesia serta nilai perjuangan kemerdekaan yang dikemas dalam kebijakan Melihat ke Timur; dengan MSG sebagai sumber daya institusi Indonesia. Mekanisme diplomasi yang dilakukan Indonesia adalah agenda setting dan attraction. Agenda setting yang disusun Indonesia adalah menyelaraskan agenda mereka dengan MSG 2038 Prosperity for All Plan, yang berfokus pada pembangunan kawasan sekitar. Pada mekanisme attraction, Indonesia aktif mendorong nilai serta budaya Melanesia melalui kegiatan-kegiatan seperti peningkatan kerja sama, kapasitas, festival budaya serta hibah. Penelitian ini menunjukkan strategi diplomasi Indonesia melalui MSG mendapat respons positif dari Sekretariat MSG dan beberapa negara anggota. Indonesia secara tepat memanfaatkan sumber daya soft power mereka. Walaupun tidak mampu mempengaruhi sikap politik pendukung Papua Merdeka, Indonesia mampu dalam menghambat langkah pendukung isu ini dalam MSG.*

*Kata kunci : Indonesia, soft power, diplomasi, Pasifik Selatan, Melanesian Spearhead Group dan isu papua.*



## Indonesia's Diplomacy through Melanesian Spearhead Group

Towards Papua Issue (2015-2022)

Christian

---

### ABSTRACT

*The Free Papua issue is a complex and controversial issue. Vanuatu, the Solomon Islands, the Kanak National Liberation Front, and the West Papua Liberation Movement actively advocate for Papua's independence by internationalizing the issue, particularly through the Melanesian Spearhead Group (MSG). Indonesia engages in diplomacy to address the political stance of these countries and prevent the escalation of the issue within the MSG. This research examines Indonesia's capacity and resources, as well as its diplomatic strategies through the MSG, using the paradigms of liberalism and institutional liberalism, along with the concept of soft power. A qualitative approach with a descriptive focus is used, analyzing the issue based on facts obtained through observation, interviews, and document studies. In its diplomacy, Indonesia presents itself as a representative of Melanesian countries, leveraging its soft power resources such as Melanesian culture, race, and the values of the struggle for independence, encapsulated in the Look East policy. The MSG serves as an institutional resource for Indonesia's diplomacy. The diplomatic mechanisms employed by Indonesia include agenda setting and attraction. Indonesia aligns its agenda with the MSG's the 2038 Prosperity for All Plan, which emphasizes regional development. Through attraction, Indonesia actively promotes Melanesian values and culture, fostering cooperation, capacity building, cultural festivals, and grants. The research demonstrates that Indonesia's diplomatic strategy through the MSG receives positive responses from the MSG Secretariat and some member countries. Indonesia effectively utilizes its soft power resources, although it may not directly influence the political stance of supporters of Papuan independence. However, Indonesia succeeds in impeding the progress of these supporters within the MSG.*

*Keyword : Indonesia, soft power, diplomacy, South Pacific, Melanesian Spearhead Group and Free Papua Movement.*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan .....	12
Kerangka Teori.....	14
2.1 Paradigma Teoritik.....	14
2.1.1 Liberalisme.....	14
2.2 Konsep Penelitian.....	19
2.2.1 Sumber Daya <i>Soft Power</i> .....	19
<b>BAB III .....</b>	<b>28</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian.....	28

3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
BAB IV .....	39
4.1 Sumber Daya <i>Soft Power</i> Indonesia.....	39
4.2 Mekanisme <i>Soft Power</i> ; <i>agenda setting</i> dan <i>attraction</i> Indonesia dalam MSG.....	54
4.3 Diplomasi dalam MSG dan Isu Papua Merdeka.....	66
BAB V .....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
Lampiran.....	84

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Konseptual .....27

Gambar 2. Struktur Pengambilan Keputusan MSG .....52

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pemahaman Dasar Liberalisme .....	16
Tabel 2. Hard Power dan Soft Power, Joseph Nye, <i>Soft Power</i> , Public Affairs, New York, 2004.....	23
Tabel 3. Operasional Konsep .....	35
Tabel 4. <i>Soft Power</i> Indonesia melalui MSG.....	53
Tabel 5. Pemberian Hibah Kepada MSG/Negara Anggota MSG 2017-2022. ....	63

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1. Transkrip Wawancara Velix Wanggai – Staf ahli menteri PPN/Bappenas.....	84
Lampiran 1.2. Transkrip Wawancara Prof. Cahyo Pamungkas – Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). .....	100
Lampiran 1. 3. Transkrip Wawancara Arya Sandiyudha – Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat.....	110
Lampiran 1.4. Jawaban Pertanyaan oleh Ambrosius Thomas – Fungsional Diplomat Ahli Madya pada Direktorat Pasifik dan Oseania, Ditjen Aspasaf Kemlu. ....	117